

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRA DAN PUTRI SMK 09 MA'ARIF
NU ROWOTENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember**



Oleh :
Risky Puji LESTARI
NIM 1410811023

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRA DAN PUTRI SMK 09 MA'ARIF
NU ROWOTENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember**



Oleh :
Risky Puji Lestari
NIM 1410811023

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRA DAN PUTRI SMK 09 MA'ARIF
NU ROWOTENGAH**

Telah Disetujui Pada Tanggal

15 Maret 2019

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

1. Siti Nur'aini, S.Psi, M.Si
NIP.197702122005012002

2. Istiqomah, S.Psi,M.Si, Psikolog
NPK.0312445

3. Danan Satriyo Wibowo, S.Sos.,M.Si
NPK.19841125111703815

INTISARI

GAMBARAN PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRA DAN PUTRI SMK 09 MA'ARIF NU ROWOTENGAH

Risky Puji Lestari¹,
Istiqomah, S.Psi, M.Si, Psikolog², Danan Satriyo Wibowo, S.Sos.,M.Si³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Perbedaan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putra dan Putri SMK 09 MA'ARIF NU Rowotengah. Penelitian ini melibatkan 30 remaja putra dan putri dengan teknik sampel jenuh.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menggambarkan beberapa remaja siswa siswi yang kurang mengetahui tentang gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi. Hal tersebut yang dapat berpengaruh buruk terhadap kesehatan reproduksinya. Kesimpulan dari penelitian ini ada beberapa remaja siswa siswi yang kurang mengetahui tentang gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi. Hal tersebut yang dapat berpengaruh buruk terhadap kesehatan reproduksinya.

Kata kunci: gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi remaja

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II

**DESCRIPTION OF ABOUT KNOWLEDGE
REPRODUCTIVE HEALTH IN SONS AND PRINCESS
SMK 09 MA'ARIF NU ROWOTENGAH**

Risky Puji Lestari¹, Istiqomah S.Psi., M.Si., Psikolog²
Danan Satriyo Wibowo, S.Sos., Msi³

Abstract

This study aims to determine the description of differences in knowledge about reproductive health in adolescent boys and girls of SMK 09 MA'ARIF NU Rowotengah. This study involved 30 young men and women with saturated sample techniques.

This type of research is a kind of descriptive quantitative research. The measuring instrument used in this study is a reproductive health knowledge questionnaire. Data analysis using descriptive analysis.

The results of the study illustrate that a number of adolescent female students were unaware of the reproductive health knowledge. This can adversely affect his reproductive health. The conclusion of this study was that there were several teenage female students who did not know about the description of reproductive health knowledge. This can adversely affect his reproductive health.

Keywords: *description of adolescent reproductive health knowledge*

-
1. *Researcher*
 2. *Supervisor I*
 3. *Supervisor II*

PENGANTAR

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan bermanfaat dalam mempengaruhi niat untuk ikut dalam suatu kegiatan. Sehingga semakin baik pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi akan semakin baik pula perkembangan perilaku seksualnya. Pengetahuan dari segi manfaat dan akibat buruk sesuatu hal dapat membentuk sikap, dan dari sikap itu akan muncul niat. Niat yang selanjutnya akan menentukan apakah kegiatan akan dilakukan atau tidak. Sehingga semakin baik pengetahuan tentang kesehatan reproduksi maka semakin baik perilaku seksualnya. Kebanyakan siswa cenderung mendapatkan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Misalnya pengetahuan yang didapatkan dari teman sebaya yang tidak memiliki pengetahuan yang lebih, majalah - majalah porno, film - film porno, dan mitos atau informasi yang beredar dilingkup sekolah dan masyarakat sekitar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena analisis datanya berupa angket (kuesioner) dan Penelitian kuantitatif merupakan desain eksplanasi, termasuk penelitian deskriptif. Dengan tujuan untuk Gambaran Perbedaan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putra dan Putri SMK 09 MA'ARIF NU Rowotengah. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 siswa dan yang menjadi sampel adalah 9 perempuan dan 21 laki-laki.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, Dengan sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa yaitu laki-laki dan

perempuan usia 15-17 tahun dan dengan membagi pengetahuan antara baik dan buruk, adapun teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*.

Penelitian ini menggunakan model skala psikologi yang digunakan berupa angket atau kuisisioner. Penelitian ini menggunakan kuisisioner pengetahuan kesehatan reproduksi dalam 5 pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menjawab secara terbuka. Penghitungan statistik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis program SPSS 24 for windows.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui skala motivasi berbentuk koesioner kesehatan reproduksi dalam 5 pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menjawab secara terbuka. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tentang gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi laki-laki dan perempuan.

Tabel 1 Analisis Deskripsi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa Laki-Laki

Pertanyaan	Jawaban Responden	F	%
1. Apa yang dimaksud dengan kesehatan menurut anda?	a. Yaitu kesehatan tubuh yang jasmani dan rohani.	1	5
	b. Kesehatan reproduksi adalah menjaga kesehatan.	3	14
	c. Kesehatan reproduksi adalah dijaga agar selalu sehat penyakit.	2	9
	d. Alat reproduksi tidak terkena.	10	48
	e. Kesehatan reproduksi adalah suatu kesehatan yang sempurna secara fisik, mental dan sosial.	5	24
Total		21	100

2. Menurut anda pengaruh apa yang dapat membahayakan dalam kesehatan reproduksi?	a. Kurang olahraga, makan tidak teratur.	2	10
	b. Kencing sembarang.	1	5
	c. Penyakit	1	5
	d. Pengaruh yang tidak berfungsi organ-organ reproduksi.	6	28
	e. Pergaulan bebas.	11	52
Total		21	100
3. Bagaimana menurut anda merawat kesehatan reproduksi dengan baik dan benar?	a. dibiasakan cuci tangan sebelum agar kuman yang ada ditangan hilang.	4	19
	b. ada 3 cara diusap, diputar, dicelupin.	1	5
	c. makan teratur, minum teratur dan istirahat teratur.	8	38
	d. dibersihkan dengan sabun.	8	38
Total		21	100
4. Apakah cara yang anda gunakan telah baik dan benar untuk kesehatan reproduksi?	a. Sering olahraga, jogging, makan-makanan yang tidak mengandung bahan pengawet.	1	5
	b. Sudah, iya, baik dan benar.	20	95
Total		21	100
5. Bagaimana cara anda mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi?	a. lihat digoogle dan tanya-tanya pada orang tua.	2	10
	b. pergi kerumah sakit.	5	23
	c. dari tv, radio dan dari rumah sakit.	9	43
	d. karena cara orang yang menyampaikan informasi jelas dan benar.	5	24
Total		21	100

Tabel 2 Analisis Kuesioner Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa Perempuan

Pertanyaan	Jawaban Responden	F	%
1. Apa yang dimaksud dengan kesehatan menurut anda?	a. Suatu kesehatan yang sempurna secara fisik, mental dan sosial.	4	44
	b. Hak seseorang untuk dapat memperoleh kehidupan seksual yang aman dan mempunyai kapasitas untuk bereproduksi.	1	12
	c. Reproduksi adalah kita harus menjaga kesehatan kita selalu olahraga agar tidak terserang penyakit.	2	22
	d. Kesehatan reproduksi adalah kesehatan yang seharusnya.	2	22

	Total	9	100
2. Menurut anda pengaruh apa yang dapat membahayakan dalam kesehatan reproduksi?	a. Pengaruh yang dapat membahayakan kesehatan reproduksi yaitu jika kita melakukan hubungan seksual yang belum waktunya.	2	22
	b. Tidak membersihkan dengan baik dan tidak mencuci pakaian dalamnya dengan baik.	2	22
	c. Tidak bisa menjaga daerah kewanitaan karena daerah kelamin tentan banyak bakteri.	1	12
	d. Kurang sehat, demam dan flu.	2	22
	e. Makan-makanan yang tidak bergizi atau yang tidak patut untuk dikonsumsi.	2	22
	Total	9	100
3. Bagaimana menurut anda merawat kesehatan reproduksi dengn baik dan benar?	a. Caranya tidak kencing sembarangan, selalu membersihkan area kemaluan karena didaerah kemaluan yang sangat rentan terkena bakteri atau kuman.	1	12
	b. Menjaga kesehatan reproduksi dan menghindari hal-hal yang buruk.	4	44
	c. Membersihkan alat reproduksi sesuai pahanya dan mencuci.	4	44
	Total	9	100
4. Apakah cara yang anda gunakan telah baik dan benar untuk kesehatan reproduksi?	a. Sudah baik, cara menjaganya memakan makanan yang bagus untuk alat reproduksi dan membersihkan daerah kewanitaan.	1	11
	b. Iya, sudah baik dengan cara menjaga kebersihan dengan teratur.	1	11
	c. Sudah baik, karena sudah memenuhi syarat dan ketentuannya.	1	11
	d. Telah baik dan benar karena cara membasuhnya dari depan kebelakang.	2	23
	e. Belum, karena masih belum teratur.	1	11
	f. Tidak diisi	3	33
	Total	6	100
5. Bagaimana cara anda mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi?	a. Dengan memahami pelajaran yang ada disekolah dan mendapat pengetahuan dari	4	45

	pengetahuan dari sosial media.		
	b.konsultasi dalam dokternya atau bisa cari diaplikasi google.	5	55
	Total	9	100

BAB V

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji validitas penelitian sebenarnya pada dapat diketahui bahwa ada 21 item laki-laki dan 9 perempuan perhitungan. item gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi remaja laki-laki dan perempuan menunjukkan nilai koefisien korelasi validitas (r_{sy}) berkisaran 100%.

Tabel 3 Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa Laki-laki dan Perempuan Di SMK 09 Ma'arif NU Rowotengah

Variabel	Laki-laki	Perempuan
Deskriptif	<p>a. Hasil prosentase tertinggi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa laki-laki dalam menjawab Alat reproduksi tidak terkena sebanyak 21.</p> <p>b. Hasil prosentase tertinggi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa laki-laki dalam menjawab Pergaulan bebas berjumlah 21.</p> <p>c. Hasil prosentase tertinggi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa laki-laki dalam menjawab dibiasakan cuci tangan sebelum agar kuman yang ada ditangan hilang berjumlah 21.</p> <p>d. Hasil prosentase tertinggi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa laki-laki dalam menjawab Sudah, iya, baik dan benar berjumlah 21.</p> <p>e. Hasil prosentase tertinggi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa laki-laki dalam menjawab dari tv, radio dan dari rumah sakit berjumlah 21.</p>	<p>a. Hasil prosentase tertinggi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa Pengaruh yang dapat membahayakan kesehatan reproduksi yaitu jika kita melakukan hubungan seksual yang belum waktunya sebanyak 9.</p> <p>b. Hasil prosentase tertinggi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa Suatu kesehatan yang sempurna secara fisik, mental dan sosial sebanyak 9.</p> <p>c. Hasil prosentase tertinggi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa perempuan Menjaga kesehatan reproduksi dan menghindari hal-hal yang buruk sebanyak 9.</p> <p>d. Hasil prosentase tertinggi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa perempuan Telah baik dan benar karena cara membasuhnya dari depan kebelakang sebanyak 9.</p>

		e. Hasil prosentase tertinggi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa perempuan konsultasi dalam dokternya atau bisa cari diaplikasi google sebanyak 9.
--	--	---

Pembahasan

Berdasarkan penelitian dilakukan di sekolah SMK 09 Ma'arif NU Rowotengah. Uji deskriptif adalah uji penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran data didalam penelitian. Dengan menggunakan kuesioner dalam 5 pertanyaan pada 30 siswa siswi dalam 1 kelas.

Uji coba skala dilaksanakan pada tanggal 23 April 2018 sampai dengan 25 April 2018, pada pukul 09.00 sampai 11.30 WIB. Peneliti melakukan uji coba dengan mendatangi sampel satu persatu. Subjek uji coba yang diambil oleh peneliti adalah konselor SMK swasta, sebanyak 30 subjek, untuk bersedia mengisi kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya “Gambaran perbedaan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja putra dan putri SMK 09 Ma'arif NU Rowotengah untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa kelas XI”.

Menurut Bagoes, (2004) banyak faktor yang menjadi sebab antara lain rendahnya pengetahuan yang dimiliki remaja mengenai seksualitas (seks, kontrasepsi, *pregnancy*, dan lain - lain), bahkan perbedaan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja yang tidak lengkap dan juga tidak benar karena kebanyakan sumber informasi yang diperoleh cenderung salah atau tidak dapat dipercaya. Dan kebanyakan siswa siswi cenderung mendapatkan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Misalnya pengetahuan yang didapatkan dari teman sebaya yang tidak memiliki pengetahuan yang lebih, majalah - majalah porno, film - film porno, dan mitos atau informasi yang beredar diruang lingkup sekolah maupun masyarakat sekitar. Kebanyakan siswa siswi remaja kurang memiliki informasi atau pengetahuan yang cukup dan sulit dapat dipercaya yang

menyebabkan terjadinya Perbedaan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja.

Berdasarkan wawancara mengenai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada siswa di SMK 09 Ma'arif Rowotengah diperoleh hasil sebagai berikut **1).** Pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi sebagian besar mendefinisikan kesehatan reproduksi sejakini kesehatan tubuh yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial. **2).** Menurut siswa laki – laki dan perempuan yang dapat membahayakan kesehatan reproduksi adalah perlu menjaga suatu kesehatan tubuh yang baik dan benar dengan cara menjaga kesehatan kelamin. **3).** Menurut siswa laki – laki dan perempuan yang merawat kesehatan reproduksi? adalah membersihkan dan mencuci bersih untuk kesehatan. **4).** Pengetahuan siswa tentang cara menjaga kesehatan reproduksi secara baik dan benar adalah dengan cara merawat dan menjaga dengan baik dan benar untuk kesehatan. **5).** Cara siswa mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi adalah dengan bertanya kepada guru atau teman yang lebih memahami tentang kesehatan reproduksi. Dan berdasarkan hasil wawancara di SMK 09 MA'ARIF NU ROWOTENGAH diperoleh hasil sebagai berikut:

10 orang siswa siswi SMK 09 Ma'arif NU Rowotengah, frekuensi pengetahuan baik 6 siswa siswi sedangkan frekuensi buruk siswa siswi dan hasil wawancara terhadap 10 orang dan 6 siswi.

Perilaku seksual adalah perilaku yang muncul karena adanya dorongan seksual atau kegiatan mendapatkan kesenangan organ seksual melalui berbagai perilaku hal tersebut dapat membuat kesehatan reproduksi menjadikan keadaan kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh, dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi - fungsi serta proses - prosesnya. Notoadmodjo (2003) mengemukakan bahwa sikap (*attitude*) merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek. Kasali dalam Azwar (2011) berpendapat, ada tiga keadaan umum yang mewarnai sikap seperti sikap positif

yang ditandai dengan kata – kata setuju, benar dan sikap negatif yang ditandai kata – kata tidak setuju, membantah.

Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dijumlah ada beberapa remaja siswa siswi yang kurang mengetahui tentang gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi. Hal tersebut yang dapat berpengaruh buruk terhadap kesehatan reproduksinya.

B. Saran – Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa SMK 09 Ma'arif NU Rowotengah supaya dapat lebih memahami pentingnya kesehatan reproduksi yang dapat memberikan pengetahuan yang baik atau positif di sekolah.
2. Untuk pihak sekolah dapat menambahkan pengetahuan sesuai dengan jurusan atau program yang ada di SMK 09 Ma'arif NU Rowotengah agar dapat fokus dalam jurusan atau program yang diambil.
3. Untuk peneliti yang akan meneliti tentang kesehatan reproduksi hendaknya teknik pengumpulan data ditambah dengan teknik wawancara atau observasi agar lebih menambah wawasan.
4. Untuk peneliti yang menggunakan skala psikologi secara kesehatan reproduksi dengan menggambarkan menjaga kesehatan reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Siti Hikmah. 2010. *Sketsa Kesehatan Reproduksi Remaja*. Vol.5 No.1. Purwokerto. 19 Oktober 2017.
- Anggariksa, Ekki Dita. 2013. *Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Menghadapi Sindrom Pre-Menstruasi Pada*

Remaja Putri Siswi X Dan XI Man 2 Madiun . Vol.3 No.2. Madiun. 21 Januari 2018.

Ardiyanti, Mita dan Muti'ah, Titik. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Remaja SMA Negeri 1 Imogiri.* Vol. 3 No. 2. Imogiri. 29 Juli 2018.

Aritonang, Tetty Rina. 2015. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Usia (15-17Tahun) Di SMK Yadika 13 Tambun, Bekasi.* 13 Oktober 2017.

Hidayah, Seventina Nurul. 2017. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Perilaku Seks Bebas Remaja Di SMK Farmasi Harapan Bersama Kota Tegal.* Vol.8 No.1.Tegal.21 Januari 2018.

Jannah, Miftahul. 2016. *Remaja Dan Tugas – Tugas Perkembangannya Dalam Islam.* vol. 1 No. 1. Banda Aceh. 22 Desember 2018.

Mulyadi, Mohammad. 2011. *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya.* Vol. 15 No. 1. Yogyakarta. diakses tanggal 29 Juli 2018.

Nirawati, Bulahari Susanti. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi.* Vol.3 No.2. Manado. 12 Desember 2017.

Nurhayati, Tati. 2015. *Perkembangan perilaku psikososial pada masa pubertas* 22 Desember 2018.

Raya,Reynie Purnama & Sukmayati, Maya. 2016. *Hubungan Sikap Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi Dengan Kecenderungan Perilaku Seks Beresiko Di Kota Bandung.* Vol.1 No.2 . Bandung.21 Januari 2018.

Samino. 2012. *Analisis Perilaku Sex Remaja SMAN 14 Bandar Lampung 2011.* Vol.1 No.4. Lampung. 21 Januari 2018.

Sirupa & Wantania & Suparman, Eddy. 2016. *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi.* Vol.4 No.2. Manado. 21 Januari 2018.

Suryati. 2012. *Perilaku Kebersihan Remaja Saat Menstruasi.* Vol. 3 No. 1. Jakarta. 29 November 2017.

Sutono. 2013. *Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dan Perilaku Berpacaran Remaja Menurut Wilayah Di Yogyakarta.* Yogyakarta.22 Juli 2018.

Syamsu & Yusuf. 2016. *Pengertian dan ciri – ciri perkembangan*. Bandung.22 desember 2018.

Wijaya,I Made Kusuma. 2014. *Pengetahuan, Sikap Dan Aktivitas Remaja SMA Dalam Kesehatan Reproduksi Di Kecamatan Buleleng*. Vol.10 No.1. Bali.21 Januari 2018.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Risky Puji Lestari
TTL : Jember, 15 Mei 1996
Alamat : Jln. Argopuro manggis RT 01/RW 08 No. 2 kec.Tanggul Kab.
Jember
HP : 082237720137